

Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung

Jurusan Promosi Kesehatan

Program Studi Diploma IV Promosi Kesehatan

Bandung, Mei 2020

Sandi Rianto, P17336116423

ABSTRAK

Pengembangan Media Modul Pelatihan Cuci Tangan Pakai Sabun Anak Sekolah Dasar

xv., 88 hal, 5 bab, 6 tabel, 6 gambar, 1 bagan, 10 lampiran

World health organization menyebutkan bahwa setiap tahunnya di Indonesia 100.000 anak meninggal akibat diare, angka kecacingan mencapai 40-60%, anemia anak sekolah 23,2% dan masalah karies 74,4%. Cuci tangan merupakan proses membuang kotoran dan debu secara mekanis dari kulit kedua belah tangan dengan memakai sabun dan air. Dengan mencuci tangan merupakan hal yang paling sederhana namun penting yang dapat dilakukan untuk mencegah penyakit masuk ke dalam tubuh. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengembangan media modul pelatihan cuci tangan anak sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (R&D). Populasi penelitian ini obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan. Sampel penelitian ini responden yang menjadi subyek penelitian yaitu ahli materi dan ahli media. Pengambilan data penelitian ini menggunakan angket validasi ahli materi dan ahli media. Hasil penelitian dari validasi ahli materi dan media memperoleh skor 4,00 yang termasuk kedalam rentang skor rerata klasifikasi kelayakan ahli yaitu >3,40 s/d 4,20 dengan klasifikasi nilai yaitu layak. Rekomendasi pengembangan media ini dapat dilakukan hingga tahap akhir dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan media pembelajaran modul pelatihan cuci tangan pada anak <10 tahun.

Kata kunci: Pengembangan dan Modul Pelatihan Cuci Tangan

